

## BAB III

### BAHAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

##### 3.2.1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan merupakan motor penggerak bagi sumber-sumber dan alat-alat-manusia serta alat lainnya dalam satu organisasi. Demikian pentingnya peranan kepemimpinan dalam usaha mencapai tujuan suatu organisasi sehingga dapat dikatakan sukses atau kegagalan yang dialami oleh organisasi sebageian besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh orang-orang yang diserahi tugas memimpin dalam organisasi itu.
- b. Produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan)". Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan *efisiensi* (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan ketrampilan dari tenaga kerjanya.

### 3.1.2. Definisi operasional

Agar konsep data diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai. Penjelasan dari definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengacu pada pendapat Hersey dan Blanchard (1995:178), disusun definisi konseptual gaya kepemimpinan dengan tiga dimensi kajian yaitu kadar bimbingan dan arahan yang diberikan pemimpin; dimensi perilaku hubungan antara pemimpin dan pengikut; dan dimensi kesiapan pengikut dalam melaksanakan tugas dan fungsi, atau tujuan tertentu. Merupakan indikator skor penilaian kemampuan seorang pemimpin.

**Tabel 3.1 Indikator Variabel Kepemimpinan**

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kepemimpinan	bimbingan dan arahan yang diberikan pemimpin	1 – 6
	perilaku hubungan antara pemimpin dan pengikut	7 - 14
	kesiapan pengikut dalam melaksanakan tugas dan fungsi, atau tujuan tertentu	15 - 20

Sumber Data : Hersey dan Blanchard (1995:178)

- b. Produktifitas Kerja (variabel terikat) merupakan sikap mental, menciptakan hari ini yang lebih baik dari hari kemaren, mengusahakan hari esok yang lebih baik dari hari ini. Adapun indikator produktivitas kerja sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Indikator Variabel Produktivitas Pegawai**

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Produktivitas Kerja	Kemampuan	1 – 4
	Meningkatkan hasil yang dicapai	5 – 7
	Semangat kerja	8 – 10
	Pengembangan diri	11 – 13
	Mutu	14 – 17
	Efisiensi	18
	Hubungan tenaga kerja dan pimpinan	19 – 20

Sumber Data: Sutrisno (2011:211)

### 3.2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Dinas Sosial Kabupaten Nias Selatan. Pemilihan lokasi pemilihan ini disebabkan adanya masalah yang sesuai dengan objek penelitian saat ini yaitu tentang pengaruh kepemimpinan terhadap produktifitas kerja pegawai.

### **3.3. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dimana Sugiono (1999:11) mengatakan “metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu atau lebih. dengan tujuan menganalisis pengaruh antara dua variabel kepemimpinan terhadap produktivitas pegawai, serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variable yang diteliti.

### **3.4. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005 : 96).

Berdasarkan defenisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Sosial Kabupaten Nias Selatan dan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Nias Selatan sebanyak 32 Orang.

#### **3.4.2. Sampel**

Menurut Sugiono (1999:11), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ciri-cirinya akan diduga atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Berdasarkan jumlah pegawai Dinas Sosial Kabupaten Nias Selatan relatif kecil (14 orang), untuk keakuratan data penelitian, sampel penelitian ini ditambah sebanyak 18 orang yaitu pegawai negeri sipil dilingkungan Pemerintah Kabupaten Nias Selatan. Maka jumlah sampel penelitian ini 32 orang.

### **3.5 Sumber Data**

#### **3.5.1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dan berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap produktifitas kerja pegawai pada Dinas Sosial Kabupaten Nias Selatan. Pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Kuesioner (angket) yaitu berupa rangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan kemudian dikirim kepada responden untuk diisi.
- b. Observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dan data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan cara penggunaan panca indera.

### 3.5.2. Data sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui dokumentasi / arsip yang ada di Dinas Sosial Kabupaten Nias Selatan untuk mendukung data primer. Pada penelitian ini data sekunder yang diadopsi adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber yang relevan dengan objek penelitian.
- b. Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku, majalah, jurnal, dan laporan penelitian serta yang lainnya.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yakni data yang langsung diperoleh dari responden penelitian melalui angket tertutup sebanyak 20 item soal yang disusun berdasarkan skala Likert. Menurut Sugiyono (2006:107) bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: a. Selalu; b. Sering; c. Kadang-kadang; d. Tidak pernah”.

Berdasarkan uraian di atas, maka angket pengumpul data digunakan pertanyaan dengan option jawaban yakni option a jawaban selalu/ sangat baik diberi skor 4, option b jawaban sering/baik diberi skor 3, option c jawaban kadang-kadang/kurang baik diberi skor 2, option d jawaban tidak pernah/tidak baik diberi skor 1.

### 3.7. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa data penelitian ini, penulis melakukan pengelolaan data secara statistika, dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Menurut Suliyanto (2008:160) persamaan regresi yang akan dipraktikkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Variabel Produktivitas
- a = Konstanta/intercept
- b = Koefisien regresi/slope
- X = Variabel Kepemimpinan
- $\varepsilon$  = Nilai residu

selanjutnya, untuk menentukan nilai a dan b, Suliyanto (2008:160) mengemukakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- a = Konstanta/intercept
- b = Koefisien regresi/slope
- X = Variabel Kepemimpinan
- Y = Variabel Produktivitas Kerja
- n = Jumlah responden

### 3.8. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui valid dan reliabelnya suatu instrumen penelitian, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan langkah-langkah sebagai berikut.

#### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kehandalan atau kesahihan angket yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (2002:146) untuk menentukan tingkat kehandalan atau validitas setiap instrumen dapat digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson, yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi tiap item

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Banyaknya Responden.

$\Sigma X$  = Jumlah skor butir

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat tiap butir

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat total

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian skor item

Menurut Arikunto (2006:146) untuk mengetahui tingkat validitas instrumen, nilai  $r_{xy}$  dibandingkan dengan nilai r tabel dalam hal ini taraf signifikansi 5%. Bila  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan valid.

### 3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas angket digunakan untuk mengetahui ketetapan suatu angket. Untuk reliabilitas suatu angket, Riduwan (2010:102) mengemukakan rumus *Spearman Brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

$r_b$  = Korelasi Product Moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir).

Untuk menentukan tingkat reliabel data, Riduwan (2010:107) mengemukakan kaidah keputusan: Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel dan

$r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel

### 3.9. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut.

#### 3.9.1 Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Hipotesis penelitian yang akan diujikan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$  (Kepemimpinan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kinerja pegawai pada Dinas Sosial Kabupaten Nias Selatan).

$H_a : \beta \neq 0$  Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Sosial Kabupaten Nias Selatan.

Untuk menguji hipotesis mana yang diterima dalam penelitian ini, Suliyanto (2008:173) menguraikan rumus menentukan nilai t hitung:

$$t = \frac{b_j}{S_{b_j}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$b_j$  = Koefisien Korelasi

$S_{b_j}$  = Kesalahan baku koefisien korelasi

Suliyanto (2008:174) mengemukakan kaidah keputusan yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka keputusannya tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ .

### 3.9.2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Menurut Suliyanto (2008:166) bahwa “semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya”. Untuk menghitung koefisien determinasi digunakan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi  $\hat{Y}$

$\sum (Y - \hat{Y})^2$  = Kuadrat selisih nilai  $Y$  riil dengan nilai  $Y$  prediktor

$\sum (Y - \bar{Y})^2$  = Kuadrat selisih nilai  $Y$  riil dengan nilai  $Y$  rata-rata